

# RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022-2024



**BSIP**

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
2023

# RENCANA STRATEGIS BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 2020-2024



# DAFTAR ISI

---

I. PENDAHULUAN	1
II. VISI, MISI, DAN TUJUAN	9
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	11
IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	19
V. PENUTUP	21
VI. LAMPIRAN	23



# BAB I PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan menyatakan bahwa sarana prasarana pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian harus memenuhi standar mutu dan disertifikasi. Berdasarkan hal tersebut Kementerian Pertanian melaksanakan reorganisasi dengan membentuk Unit

Kerja Eselon 1 yang memiliki tugas standardisasi instrumen pertanian dan disahkan melalui Perpres 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Perpres tersebut diikuti dengan terbitnya Permentan 19 tahun 2022 yang mengatur organisasi dan tata kerja (SOTK) Pusat dan Balai Besar melalui Permentan dan Permentan 13 tahun 2023 yang mengatur SOTK UPT (Balai) lingkup BSIP

# TUGAS DAN FUNGSI

## BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Perpres No. 117 Tahun 2022

Tugas:

**Menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian**

Fungsi:

1

Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.

2

Pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrument di bidang pertanian

3

Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harminisasi standar instrument di bidang pertanian

4

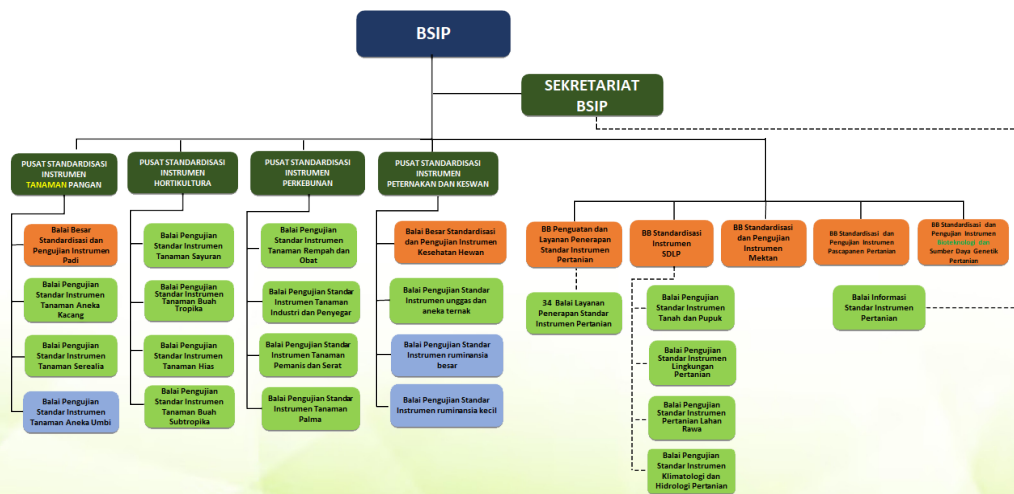
Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

5

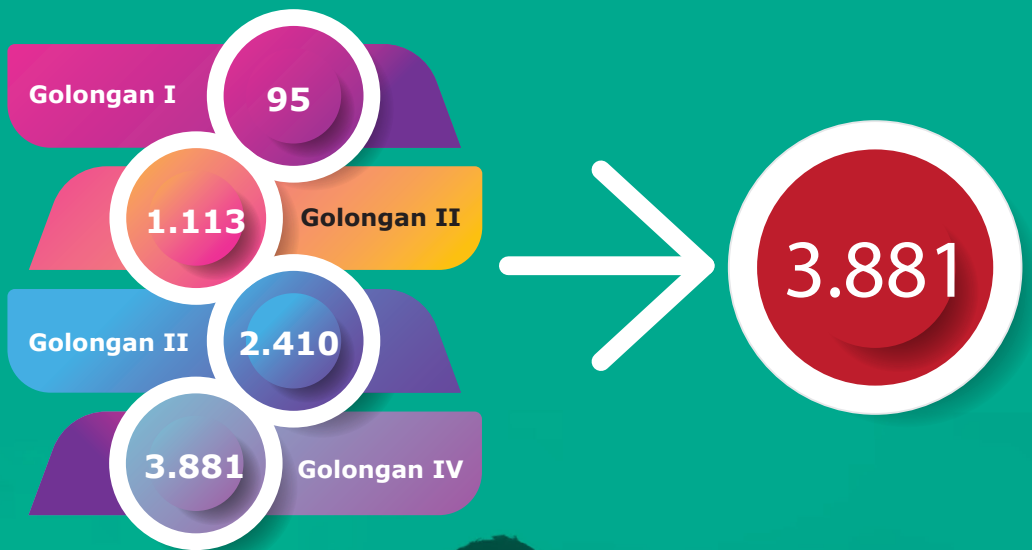
Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri



## RANCANGAN STRUKTUR ORGANISASI



# Pegawai BSIP Per Golongan



# PEGAWAI PER JABATAN

Analisis Standardisasi	108	21	Analisis Kebijakan
Calon Peneliti	63	3	Calon Perekayasa
Penyuluh Pertanian	436	32	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian	29	180	Pengawas Mutu Hasil Pertanian
Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	61	14	Pengawas Bibit Ternak
Pengawas Mutu Pakan	13	11	Medik Veteriner
Pengawas Benih Tanaman	273	1	Paramedik Veteriner
Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	1	28	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Teknisi Litkayasa	222	23	Perencana
Statistisi	2	43	Arsiparis
Analisis Kepegawaian	66	3	Perancang Peraturan Perundang-Undangan
Pranata Keuangan APBN	54	40	Pranata Humas
Pranata Komputer	39	44	Pustakawan
Struktural	59	2007	Pelaksana/JFU



**JUMLAH**

**3.876**



# Potensi dan Permasalahan

Produksi pertanian di Indonesia dihasilkan oleh sekitar 27,7 juta petani, yang umumnya adalah petani kecil dengan luas kepemilikan lahan rata-rata <0,5 ha untuk penyediaan pangan bagi sekitar 273 juta penduduk Indonesia

## KRISIS PANGAN GLOBAL

1

Krisis pangan global mengharuskan Indonesia segera menyediakan pangan yang cukup secara mandiri

## PERTANIAN ADALAH SEKTOR PENTING

2

Pertanian sebagai satu – satunya sektor yang tumbuh dan menekan laju inflasi selama masa pandemi dan dalam menghadapi krisis pangan global

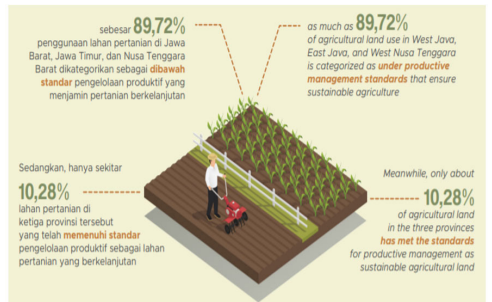
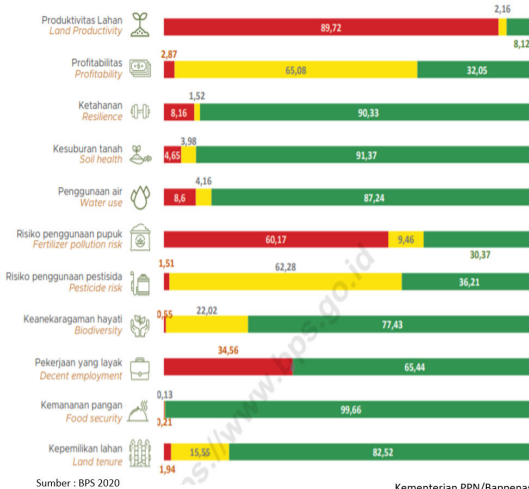
## KONTUINITAS PRODUKSI

3

Pertanaman dan produksi pertanian tidak boleh berhenti, kontinuitas produksi harus terjamin



# HASIL SURVEI PERTANIAN TERINTEGRASI 2020 tentang Areal Pertanian Produktif dan Berkelanjutan (SDG# 2.4.1)



Bagaimana menerapkan indikator yang terstandar dan terukur dalam sistem pertanian di Indonesia ?

Bagaimana mencapai target dari indikator yang ditetapkan tersebut ?

Bagaimana standar instrument pertanian kolaboratif dikembangkan mendukung nilai tambah dan daya saing ?

# PROGRAM KEMENTERIAN PERTANIAN



PN: Prioritas Nasional  
PP: Program Prioritas

## Program Kementan (sesuai RSPP\*)

1

Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

2

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

3

Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

4

Program Dukungan Manajemen

\*RSPP: Redesain Sistem Perencanaan & Penganggaran

## Program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian BSIP

1

Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

2

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

3

Program Dukungan Manajemen

# BAB II

## VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM

---

### VISI

Menjadi lembaga standarisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

### MISI

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

# TUJUAN

1

Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing

● Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian

2

Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas

● Persentase pemanfaatan produk terstandar

3

Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BSIPpangan berkualitas

● Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

● Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

# **BAB III**

# **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

---



## **Arah kebijakan dan Strategi**

Peran standardisasi di bidang pertanian merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Program prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi

## **Arah Kebijakan**

Arah Kebijakan BSIP adalah Agro Standar yakni: Menciptakan dan Mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/ bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sbg LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll)

# Strategi

1

## **Mendorong penyiapan standar instrumen pertanian melalui:**

- a. sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan pertanian
- b. identifikasi kebutuhan standar dan penjangkaran umpan balik penerapan standar

2

## **Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang pertanian**

3

## **Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui:**

- a. pengembangan model pendampingan
- b. penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen pertanian
- c. pengembangan spektrum diseminasi multi-channel untuk penyebarluasan standar instrumen pertanian; sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pasar, dan saling terkoneksi

4

## **Reinvestasi Infrastruktur dan penguatan aspek sumberdaya manusia (*new human capital*);**



# KERANGKA KERJA STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN

1. UU 20/2014; Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional

2. PP 34/2018; Sistem Standardisasi Nasional

3. Peraturan 58/2007 : Pelaksanaan Sistem Standardisasi di Bidang Pertanian

1. PP 86/2019, Keamanan Pangan

- Peraturan 51/2008 : Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pangan Segar Asal Tumbuhan

- Peraturan 20/2010: Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Hasil Pertanian.

2. PP 5/ 2021 :

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko  
- Peraturan 15 /2021 : Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pertanian

1

## PERENCANAAN DAN PERUMUSAN STANDAR

- Panitia Teknis Sektor Pertanian
- Tahapan: mulai Usulan Program hingga RSNi 3.
- Jenis RSNi meliputi sub sector tanaman, horti, bun, nak dengan jenis produk segar, olahan, benih, alsin, metode uji, pupuk, bibit, pakan, sistem.
- Kompetensi SDM: Analis Standardisasi, Analis Kebijakan, Analis Pengawas Mutu.

2

## PENETAPAN STANDAR

- SNI ditetapkan oleh BSN
- PTM ditetapkan melalui Keputusan atau Peraturan

3

## PENERAPAN DAN PEMBERLAKUAN STANDAR

- Penerapan standar : Wajib dan Sukarela.
- Pemberlakuan standar wajib melalui Peraturan
- Tahapan Penerapan: Sosialisasi, bimtek, pendampingan, pengawasan
- Kompetensi SDM: PMHP; Penyuluh
- Dukungan Lab di seluruh Indonesia

4

## PEMELIHARAAN STANDAR

- Identifikasi dan revisi standar yang berlaku.
- Lebih 5 tahun dilakukan pemeliharaan: Penetapan Kembali; Mengubah SNI; atau Abolisi SNI

5

## PENGAWASAN STANDAR

- Pengawasan Reguler
- Pengawasan case by case
- Otoritas Kelembagaan : OKKP, OKPO
- Kelembagaan pendukung: Lembaga Sertifikasi Lab
- Penjuji, LS Pro, LS Jaminan varietas
- Kompetensi SDM: Fasilitator Mutu, Inspektur Keamanan Pangan, PNS Keamanan Pangan, Auditor Internal Sistem Keamanan Pangan, Pengawas Mutu Hasil Pertanian
- Dukungan Laboratorium

6

## HARMONISASI STANDAR

- Codex 8 Komite
- WTO (STDF), OIE, IPPC, ISO
- OKI (aspek halal)
- GOMA (Global Organic Market Access)
- EWG-MRLs (Residu Pestisida)
- TPASHP (ASEAN standar horti & other product)
- EWG-GAP
- ACC-TWGGFS (ASEAN Cocoa)
- IMT-GT
- BIMP-EAGA
- MRA (Mutual Recognition Arrangement)

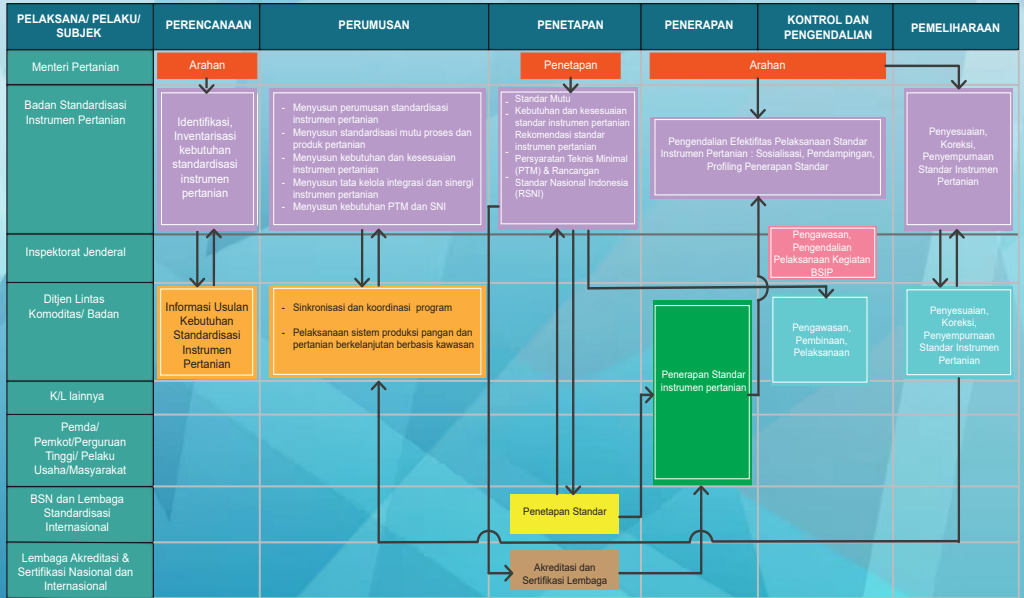
## OUTPUT

- Standar instrumen pertanian yang dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian
- Standar mutu dan keamanan pangan segar yang diadarkan di dalam negeri dan ekspor

## OUTCOME

- Terwujudnya pembangunan pertanian berkelanjutan
- Terjaminnya mutu dan keamanan pangan segar yang diadarkan di dalam negeri dan ekspor

# PROSES BISNIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN



RUANG LINGKUP PRODUK STANDAR (SNI/PTM/NSPK)			
INSTRUMEN PERTANIAN	Standardisasi PRODUK		
	Standardisasi PROSES	Standardisasi PERSONEL	Standardisasi PRODUK
<b>A. INSTRUMEN BIOLOGI</b>			
1. Varietas/ Galur Tanaman dan Ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Budidaya komoditas tanaman dan ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi pengawas bibit tanaman &amp; ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Varietas/galur tanaman &amp; ternak</li> </ul>
2. Benih/Bibit Tanaman dan Ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produksi bahan tanam/ perbenihan/pembibitan tanaman dan ternak</li> <li>Pengujian mutu benih/ bibit tanaman &amp; ternak pertanian</li> <li>Pemanfaatan biofarmaka untuk formulasi obat herbal</li> <li>Pemanfaatan mikroorganisme untuk biofertilizer/biopesticide</li> <li>Identifikasi molekuler sumber daya genetik tanaman/ternak pertanian</li> <li>Pengelolaan bank gen pertanian</li> <li>Kesejahteraan hewan (klirens etik)</li> <li>Pengujian semen beku, pengujian kualitas DOD dan COD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi penguji mutu benih/bibit tanaman &amp; ternak pertanian</li> <li>Kompetensi pengawas organisme pengganggu tanaman pertanian</li> <li>Kompetensi produsen benih/bibit tanaman &amp; ternak pertanian</li> <li>Kompetensi penguji molekuler tanaman &amp; ternak pertanian</li> <li>Kompetensi medik veteriner pertanian</li> <li>Kompetensi petugas komisi kesejahteraan hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Benih/bibit tanaman &amp; ternak pertanian</li> <li>Obat herbal (manusia)</li> <li>Obat herbal (hewan)</li> <li>Layanan kesehatan hewan</li> <li>Pengujian mutu produk segar sebagai bahan baku industri dan konsumsi</li> <li>Piranti lunak/aplikasi pendukung pengambilan keputusan berbasis komoditas pertanian</li> </ul>

RUANG LINGKUP PRODUK STANDAR (SNI/PTM/NSPK)			
INSTRUMEN PERTANIAN	Standardisasi PROSES	Standardisasi PERSONEL	Standardisasi PRODUK
<b>B. INSTRUMEN FISIK</b>			
1. Lahan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan lahan agroekosistem khusus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi pengawas/penguji mutu hasil pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas tanah</li> </ul>
2. Irigasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan lahan sub optimal/tercekam abiotik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi pengawas/penguji mutu pakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas air</li> </ul>
3. Pupuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan irigasi efisien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi analisis prasarana dan sarana pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pupuk</li> </ul>
4. Pestisida	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan dan aplikasi pupuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi analisis prasarana dan sarana pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pestisida</li> </ul>
5. Alat mesin pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan dan aplikasi pestisida</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi analisis prasarana dan sarana pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan pembenah tanah</li> </ul>
6. Pakan ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian dan aplikasi pestisida</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi analisis prasarana dan sarana pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat mesin pertanian</li> </ul>
7. Pembiayaan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian cemaran lingkungan pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi analisis prasarana dan sarana pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model/desain/rancang bangun alat mesin pertanian</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian kinerja alat mesin pertanian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakan ternak</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian metodologi perakitan alat mesin pertanian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi, Peta, dan rekomendasi pengelolaan lahan, air, kesuburan tanah, dll.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pakan ternak</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piranti lunak/aplikasi pendukung pengambilan keputusan berbasis sumber daya lahan pertanian</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan asuransi pertanian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta zonasi agroekologi</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan KUR pertanian</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian kualitas pupuk, kualitas air, kualitas tanah, kualitas pestisida</li> </ul>		

INSTRUMEN PERTANIAN	RUANG LINGKUP PRODUK STANDAR (SNI/PTM/NSPK)		
	Standardisasi PROSES	Standardisasi PERSONEL	Standardisasi PRODUK
<b>C. INSTRUMEN SISTEM</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>Usahatani</li> <li>Integrasi tanaman-ternak/tanaman-ternak-ternak</li> <li>Pasca panen pertanian</li> <li>Bioteknologi pertanian</li> <li>Peningkatan kapasitas petani &amp; peternak</li> <li>Perijinan pertanian</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan model agribisnis</li> <li>Penyusunan model pengembangan kawasan pertanian</li> <li>Penilaian kelayakan usahatani</li> <li>Proses pasca panen komo-ditas pertanian</li> <li>Pengelolaan tanaman &amp; ternak hasil rekayasa genetik</li> <li>Pemasyarakatan standar pertanian</li> <li>Pendampingan penerapan standar pertanian</li> <li>Pengelolaan perijinan ekspor/impor sumber daya genetik tanaman &amp; ternak pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi penyuluh standarisasi pertanian</li> <li>Kompetensi analis kerjasama standarisasi pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model/desain/rancang bangun sistem</li> <li>Produk pangan olahan</li> <li>Rekomendasi produk pertanian hasil rekayasa genetik</li> <li>Materi pemasyarakatan standar</li> </ul>

# **BAB III**

# **TARGET KINERJA DAN**

# **KERANGKA PENDANAAN**

---

# TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Program / Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
			2022	2023	2024
<p>1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</p> <p>Sasaran Program: Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian</p>	1. Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian	%	-	75	75
<p>2. Program Kesiapan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</p> <p>Sasaran Program: Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar</p>	2. Persentase pemanfaatan produk terstandar	%	-	-	-
<p>3. Program Dukungan Manajemen</p> <p>Sasaran Program: - Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima</p> <p>- Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas</p>	3. Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	-	31,30	31,40
	4. Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	-	80	80



# PENUTUP

---





# LAMPIRAN

---

## DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline/Capaian		Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)		Unit Organisasi Pelaksana
			2021	2022		2023	2024	2023	2024	
<b>PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS</b>										
	Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar				<i>Pusat</i>					
	<i>Tingkat kemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar</i>	%	-	-		85,00	85,50			<i>PSI Tanaman Pangan, PSI Hortikultura, PSI Perkebunan, PSI Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPSIP, BBPSI Biogen</i>
<b>Kegiatan: Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar</b>								<b>50.000</b>	<b>52.500</b>	
	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar				<i>Jawa Barat</i>					
	<i>Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan</i>	<i>Unit</i>	<i>2.580.558</i>	<i>4.076.347</i>		<i>2.847.234</i>	<i>2.934.074</i>			<i>PSI Tanaman Pangan, PSI Hortikultura, PSI Perkebunan, PSI Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPSIP, BBPSI Biogen</i>
	<i>Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)</i>	<i>Akresi</i>	<i>4.250</i>	<i>4.250</i>		<i>-</i>	<i>-</i>			

## DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline/Capaian		Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)		Unit Organisasi Pelaksana
			2021	2022		2023	2024	2023	2024	
<b>PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI</b>										
	Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian				<i>DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten</i>					<b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b>
	<i>Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian</i>	%	-	-		75,00	75,00			<i>PSI Tanaman Pangan, PSI Hortikultura, PSI Perkebunan, PSI Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPSIP, BBPSI Biogen, BBPSI SDLP, BBPSI Mektan, BBPSI Paspas</i>
<b>Kegiatan: Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian</b>								<b>79.310</b>	<b>83.275</b>	
	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian				<i>Pusat</i>					
	<i>Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan</i>	<i>Standar</i>	-	-		33	40			<i>PSI Tanaman Pangan, PSI Hortikultura, PSI Perkebunan, PSI Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPSIP, BBPSI Biogen, BBPSI SDLP, BBPSI Mektan, BBPSI Paspas</i>

## DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline/Capaian		Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)		Unit Organisasi Pelaksana
			2021	2022		2023	2024	2023	2024	
	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	SNI	-	-		34	36			
	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	Lembaga	-	-		34	36			
<b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>										<b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b>
	<b>Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>				<b>Pusat</b>					
	Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	-	-		31,30	31,40			Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
	<b>Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</b>				<b>Pusat</b>					
	Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	-	-		80,00	80,00			Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
<b>Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian</b>								<b>824.501</b>	<b>865.726</b>	<b>Seluruh Eselon II Lingkup BSIP</b>
	<b>Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>				<b>DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten</b>					

## DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline/Capaian		Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)		Unit Organisasi Pelaksana
			2021	2022		2023	2024	2023	2024	
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	91,11	84,22		80,00	80,00			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Suberdaya Genetik Pertanian	Nilai	90,78	94,97		82,00	83,00			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	Nilai	92,35	86,41		81,50	82,00			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian	Nilai	82,37	86,51		81,00	81,00			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	86,80	87,48		81,00	82,00			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	86,80	88,47		82,00	83,00			

## DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline/Capaian		Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)		Unit Organisasi Pelaksana
			2021	2022		2023	2024	2023	2024	
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Nilai	91,08	84,87		85,00	85,50			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	Nilai	81,20	81,20		81,60	81,80			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,36	89,91		85,25	85,50			
	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	Nilai	92,24	87,42		85,00	85,00			
	Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	level	3,00	3,00		3,00	3,00			
	Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Standardisasi Instrumen yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	%	100,00	100,00		80,00	82,50			

## DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline/Capaian		Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)		Unit Organisasi Pelaksana
			2021	2022		2023	2024	2023	2024	
	Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	100,00	100,00		80,00	82,50			
	<b>Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</b>				<b>DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten</b>					
	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	97,22	90,82		87,50	89,00			
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	Nilai	90,12	99,37		84,00	85,00			
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	Nilai	92,92	87,19		86,50	87,00			
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian	Nilai	92,22	88,75		87,00	87,00			



## DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Baseline/Capaian		Lokasi	Target		Alokasi (dalam juta rupiah)		Unit Organisasi Pelaksana
			2021	2022		2023	2024	2023	2024	
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	90,50	95,12		91,50	91,50			
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	95,47	98,97		86,00	87,00			
	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Nilai	94,10	85,60		86,00	86,50			
	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	Nilai	89,50	89,50		89,50	89,60			
	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	97,33	86,67		80,75	81,00			
	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	Nilai	97,47	98,72		85,00	86,00			

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024



**BSIP**

**Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**

Jl. Ragunan 29 Pasar Minggu 12540

Telp. (021) 7806202, Faxes. (021) 7800644

Email: [infobsip@pertanian.go.id](mailto:infobsip@pertanian.go.id)